

ABSTRAK

TUTI SETIAWATI. 2021. PROSES BERPIKIR MENURUT MASON PADA MISKONSEPSI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL ALJABAR DITINJAU DARI GENDER

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir menurut Mason pada miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal aljabar ditinjau dari gender. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes aljabar, wawancara tidak terstruktur. Instrumen penelitian yaitu peneliti sebagai instrumen utama dan soal berpikir aljabar. Subjek penelitian berasal dari dua kelompok gender, siswa kelas X kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan miskonsepsi siswa adalah adanya konsep awal (prakonsepsi) yang salah. Proses berpikir menurut Mason pada siswa laki-laki yang mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal aljabar hanya sampai pada tahap *attack*. Pada tahap ini SL5 tidak selesai mengerjakan soal sehingga proses berpikir SL5 menurut Mason tidak lengkap. SL5 mengalami miskonsepsi pada tahap *attack* tepatnya pada aspek *maybe*, SL5 mengajukan dugaan yaitu dengan membuat perbandingan dari sisi-sisi yang diketahui tetapi salah. Proses berpikir menurut Mason pada siswa perempuan yang mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal aljabar melalui semua tahapan proses berpikir, tetapi mengalami miskonsepsi pada tahap *review* tepatnya aspek *check*. SP7 tidak mengecek ketepatan perhitungan, hal ini terlihat dari jawaban SP7 yang salah tetapi tidak disadari.

Kata kunci: proses berpikir, miskonsepsi siswa, soal aljabar, gender